

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang berasal dari pola pikir induktif, berdasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif kepada sebuah fenomena sosial.¹ Suatu penelitian kualitatif dijelajahi dan diperdalam dari kejadian sosial atau lingkungan sosial yang terjadi atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian ini berkaitan dengan perilaku manusia dan apa arti yang dikandung di dalam perilaku yang tidak mudah diukur dengan angka-angka. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, peneliti berusaha mengeksplorasi dengan tujuan memperoleh pengetahuan tentang implementasi pembiayaan dengan perjanjian surat kuasa pemotongan gaji (SKPG) dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah ditinjau dari manajemen pembiayaan syariah yang diterapkan oleh KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian studi lapangan (*field research*) adalah proses mengumpulkan data secara langsung dari lapangan dengan menggunakan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.² Di

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 48.

² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 26.

kaitkan dengan penelitian ini, peneliti berusaha menelaah data yang berkaitan tentang implementasi pembiayaan dengan perjanjian surat kuasa pemotongan gaji (SKPG) dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah ditinjau dari manajemen pembiayaan syariah di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Peneliti juga mencoba meneliti dan mendeskripsikan kejadian-kejadian yang terjadi di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk yang berhubungan dengan implementasi dari pembiayaan dengan perjanjian surat kuasa pemotongan gaji (SKPG) dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah dengan tujuan memperoleh deskripsi yang lengkap dan mendalam dari KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk sebagaimana prosedur perolehan data dari penelitian kualitatif, data di dapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari observasi, wawancara atau kuesioner kepada narasumber atau informan secara langsung.³

³ Muharto dan Arisandy Ambanta, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi sebagai data penambah yang menyempurnakan data primer yang didapatkan dari tangan kedua. Data tambahan tersebut seperti artikel ilmiah, dokumen atau arsip, laporan, buku atau majalah, catatan *public* atau foto pendukung yang sudah ada maupun foto hasil sendiri, serta data yang berhubungan dalam penelitian.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dua orang atau lebih dengan tujuan guna menggali informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (narasumber).⁵

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi langsung melalui wawancara kepada staff AO KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera yaitu Bapak Moh. Ali Fauzi, Bapak Ali Mahfud selaku Ketua KSP Al-‘Ula Mitra dan Anggota pembiayaan dengan perjanjian surat kuasa pemotongan gaji (SKPG) baik pengetahuan, pendapat, ataupun

⁴ Ibid., 83.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 48.

pengalaman dari implementasi pembiayaan dengan perjanjian surat kuasa pemotongan gaji (SKPG) di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

2. Observasi

Menurut Kartono, observasi adalah studi pengamatan dan sistematis terkait fenomena sosial dan sebab-sebab psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan dari dilakukannya observasi ialah memahami ciri-ciri dan meluas signifikansinya dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁶

Peneliti memakai cara ini guna melihat secara langsung keadaan, kegiatan, perilaku atau tindakan manusia serta interaksi antar manusia yang terjadi di lapangan. Dengan cara ini peneliti memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung ke objek penelitian yaitu di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data untuk melengkapi penggunaan metode wawancara dan observasi. Dengan adanya dokumentasi menjadikan akurat atau lebih bisa dipercaya apabila didukung oleh

⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

dokumen. Cara dokumentasi dipakai guna mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁷

Peneliti menggunakan cara ini guna memperoleh data-data yang berasal dari dokumen-dokumen seperti brosur, foto pendukung dan buku-buku yang berhubungan dengan implementasi pembiayaan dengan perjanjian surat kuasa pemotongan gaji (SKPG) dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah yang diperoleh dari KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

D. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses mengatur, mengurutkan dan menggolongkan, memberi simbol, serta mengkategorikannya hingga didapat satu penemuan berpaku fokus atau permasalahan yang ingin diselesaikan.⁸ Analisis data ini terdiri dari kegiatan mengurus dan mengorganisasikan data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁹ Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data atau penyederhaan data

Proses pemilihan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, merangkum, memilih hal-hal yang penting. Reduksi

⁷ Ibid., 175-176.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

data dimulai dari awal penelitian selama kegiatan pengumpulan data di laksanakan. Dengan ini, peneliti harus membuat ringkasan atau rangkuman, menelusuri tema dan memilih hal-hal yang penting yang berkaitan dengan tema.

2. Display data atau penyajian data

Penyajian data yaitu proses menyusun informasi secara runtut dalam rangka mendapatkan titik temu sebagai penemuan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh berbentuk kalimat-kalimat, kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data yaitu kumpulan informasi yang tersusun secara runtut yang memberikan kemungkinan guna diambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses kegiatan analisis data yang diperoleh dari kegiatan yang berlangsung selama penelitian setelah selesai dikerjakan, baik secara langsung di lapangan ataupun setelah selesai di lapangan, tahap selanjutnya yaitu melakukan pengambilan kesimpulan guna mengarahkan pada hasil kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh dari catatan lapangan.¹⁰

E. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menetapkan kebenaran dan kreadibilitas data tersebut digunakan cara pemeriksaan sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, CV, 2012), 334.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan artinya bukan hanya pelaksanaan dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan waktu yang lama dalam keikutsertaan pada latar penelitian hingga pengumpulan data tercapai.¹¹ Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.

2. Ketekunan atau kejegan pengamatan

Kejegan mengamati berarti menggali secara terus menerus atau konsisten interpretasi berkaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari usaha dibatasi bermacam pengaruh. Mencari apa yang bisa dan apa yang tidak bisa dihitung. Ketekunan pengamatan berarti menemukan karakteristik dan unsur-unsur dalam kondisi yang sangat relevan dengan permasalahan atau pencarian isu, kemudian menempatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dengan kata lain, apabila memperpanjang keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹²

Hal ini dikerjakan peneliti untuk lebih mendalami dan memahami hal apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilaksanakan peneliti guna memperoleh pengetahuan terkait implementasi pembiayaan dengan perjanjian surat kuasa pemotongan gaji (SKPG) dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah ditinjau dari manajemen

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 327.

¹² *Ibid.*, 328-329.

pembiayaan syariah di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu cara memeriksa keabsahan data yang mempergunakan sesuatu hal lain di luar itu guna kebutuhan pengecekan atau sebagai perbandingan pada data itu.¹³ Dari uraian tersebut, peneliti mencoba membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti bertempat di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera yang bertempat di Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk ini karena di KSP Al-‘Ula Mitra Sejahtera merupakan salah satu lembaga keuangan konvensional non bank yang menerapkan kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah serta menerapkan pembiayaan dengan perjanjian SKPG.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil-hasil dari penelitian ini, penulis menyusun beberapa prosedur atau tahap-tahap dalam penelitian, sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan mencapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

¹³ Ibid., 330.

1. Tahap sebelum terjun lapangan, meliputi penentuan fokus penelitian, pengumpulan buku-buku atau teori yang berhubungan dengan mekanisme pembiayaan dengan perjanjian SKPG, mengurus perizinan penelitian, penyusunan proposal penelitian, pengonsultasian kepada dosen pembimbing, seminar proposal.
2. Tahap terjun ke lapangan, meliputi pengumpulan data yang berhubungan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi proses menganalisis data dari menggolongkan dan mengambil penting hingga penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data dan pengambilan kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, pengonsultasian hasil penelitian kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan-perbaikan, ujian hasil penelitian (ujian skripsi).